

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

MIN 2 Blitar adalah madrasah yang melakukan kegiatan belajar mengajar secara terpadu baik dari guruan umum dan guruan islam selama 6 tahun, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat merata baik secara umum atau agama untuk peserta didik. MIN 2 Blitar terletak di desa Kunir Kecamatan Wonodadi, memiliki jumlah peserta didik 507 dalam satu sekolah yang sudah ditentukan masing-masing kelas yang dibagikan, untuk siswa yang keluar atau lulus sebanyak 69 dan untuk masuk atau daftar peserta didik yang baru sebanyak 110 dan menurut Bapak kepala sekolah, itu merupakan peserta didik yang masih terdata untuk kedepannya masih ada lagi peserta didik yang akan masuk di lembaga.¹ Setiap pendirian sekolah pasti memiliki sejarah tersendiri terutama di MIN 2 Blitar adalah salah satu lembaga guruan formal yang tepatnya terletak di Jl. Pondok Pesantren Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Letaknya sangat strategis karena berdampingan dengan Madrasah yang lain seperti MAN, SMK, MTsN, SMP dan RA.

Pada awalnya dari nama MI Al Kamal, atas inisiatif dari seorang Kyai besar yang bernama Bapak Thohir Wijaya yang didirikan pada tahun 1978 di

¹ Wawancara, Bapak Abdul Zaeni Sebagai kepala sekolah, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MIN 2 Blitar

bawah naungan Pondok Pesantren Al Kamal dan sebagai Kepala Sekolah pada saat itu adalah Bapak Ali Susanto dari Dandong Srengat Blitar.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan jaman, MI Al Kamal semakin hari semakin maju dengan pesat. Namun dengan berkembangnya pondok di Indonesia di sekitar madrasah tersebut mulai banyak berdiri SD yang setara dengan MI, sudah barang tentu menjadi kompetitor MI Al Kamal sehingga mengakibatkan berkurangnya siswa yang masuk di sekolah tersebut.

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka yayasan Pondok Pesantren Al Kamal mengambil langkah yaitu mengajukan permohonan penegerian kepada Departemen Agama. dan akhirnya penegerian itu dikabulkan sehingga berdirilah MIN Kunir pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 515 tahun 1995

Pada tahun 2016 terbit keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MIN Kunir berubah nama menjadi MIN 2 Blitar.

Pembiasaan yang sering dilakukan saat sebelum pandemi di MIN 2 Blitar seperti berjabat tangan antara guru dengan peserta didik, pada jam 9 pagi secara bergiliran peserta didik diajarkan untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah, dan masih banyak hal yang bisa membantu membentuk karakter peserta didik.² Sedangkan untuk masa pandemi hampir sama halnya dilakukan pembiasaan karakter tetapi bedanya adalah untuk slohat dhuha dan

² Wawancara, Bapak Abdul Zaeni Sebagai kepala sekolah, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MIN 2 Blitar

mengaji peserta didik melakukan dirumah, selain itu ada juga kegiatan yang membantu orang tua dirumah seperti membersihkan lantai dengan menyapu, mencuci piring dan masih banyak hal yang dapat dilakukan oleh peserta didik, dari itu juga sebelum pelaksanaan pembelajaran secara daring guru juga mempersilahkan untuk murid melakukan olah raga padai untuk menjaga kesehatan diri terhadap pandemi sekarang ini.

Lembaga memiliki kegiatan ektrakurikuler yang beragam yang dapat mengembangkan bakat minat dari peserta didik diantaranya drum band, pramuka, takfid, pencak silat, pidato 3 bahasa selama pandemi belum ada kegiatan ektrakurikuler masih banyak lagi, untuk ekstra yang masih aktif adalah pramuka, takfid, dan pencak silat yang mana dilakukan oleh para peserta didik yang di pondok pesantren.³

Pada pandemi sekarang ini pembelajaran yang dilakukan secara sistem daring dimana kurikulum yang diberlakukan oleh setiap lembaga hampir sama, tetapi untuk metode, strategi, media, dan penyampaian pembelajaran memiliki kegiatan yang berbeda-beda setiap wali kelas yang mengajar.

Data-data diuraikan berdasarkan hasil kegiatan penilitan yang peneliti lakukan tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan dan responden. Sajian data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara mendalam oleh informan, data tambahan dari responden yang disusun secara ringkas. Berikut merupakan hasil yang diperoleh peneliti melalui hasil kegiatan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

³ Wawancara, Bapak Abdul Zaeni Sebagai kepala sekolah, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MIN 2 Blitar

1. Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Siswa Kelas III Di MIN 2 Blitar Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembelajaran dari atau bisa disebut belajar online adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media internet, secara tidak langsung dengan tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka. Pada pandemi sekarang ini guru harus bisa menentukan strategi guru dalam penyampaian materi bahan ajar yang akan diajarkan. Strategi guru adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Strategi guru juga dapat diartikan sebagai langkah atau pola-pola yang disusun untuk kegiatan belajar mengajar dengan tujuan yang sudah ditentukan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan tentang strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mapel matematika kelas III pada semester 2 sebagai berikut :

Pemahaman materi bahan ajar pada setiap peserta didik memiliki ragamnya, dari yang dapat memahami sekali mendengarkan sampai peserta didik yang pemahaman perlu diulang dalam penjelasannya secara intensif. Guru memiliki peran untuk memahamkan materi yang akan diberikan, terlebih pada mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas 3 sedangkan dimasa pandemi ini pembelajaran daring perlu pemahaman lebih untuk menjelaskan mata pelajaran matematika. Hal ini

dibuktikan peneliti melalui wawancara dengan Ibu Luluk Maskurin selaku wali kelas 3D sebagai berikut :⁴

“Kalau dikatakan untuk paham anak-anak paham mas, tapi untuk pemahaman dari pembelajaran daring kalau saya sendiri sebisa saya untuk memaksimalkan pembelajaran dengan media dalam lingkungan sekitar anak - anak untuk dapat memahami materi matematika seperti bangun ruang, pecahan, satuan berat itu anak-anak kadang saya berikan berupa video dari youtube atau saya jelaskan sendiri melalui whatsapp mas itu pada saat pertemuan via daring, berbeda dengan pembelajaran tatap muka murid dapat memahami materi pembelajaran matematika secara bertahap, dengan media yang sudah lengkap sehingga bisa membantu pemahaman murid saat tatap muka”

Sedangkan menurut wali kelas 3A dari wawancara dengan ibu

Kholifatun menyampaikan bahwa :⁵

“Kalau materi matematika itu yang tentang materi garis bilangan anak anak cukup untuk memahami dengan sekali penjelasan terbukti dari pembelajaran yang sudah dimulai tatap muka sekarang ini, anak-anak untuk kemampuan pemahaman saat mengulas kembali materi matematika pada materi garis bilangan alhamdulillah anak-anak sudah paham. Sedangkan untuk materi yang tentang membahas perkalian dan pembagian disini anak-anak kurang menguasai mas, misalnya ada soal yang menghitung melakukan pembagian anak-anak disini masih bingung dengan cara penyelesaiannya nah dari itu solusi saya suruh untuk menghafal perkalian terlebih dahulu agar sedikit-sedikit mereka paham dengan soal pembagian yang ada, setelah saya minta anak-anak hafalan dan mengerjakan soal hampir semua sudah mulai paham tentang materi tersebut mas”

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa setiap kemampuan pemahaman dari peserta didik sangat beragam saat pembelajaran daring yang berlaku sekarang ini, dari perlu mengulang kembali penjelasan guru melalui chat pribadi, ataupun dari peserta didik yang dapat memahami materi sekali mendengarkan atau melihat video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Adapun cara-cara tersendiri dari guru supaya peserta

⁴ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MIN 2 Blitar

⁵ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 25 Juli 2021 pukul 09.30 WIB, di MIN 2 Blitar

didik dapat memahami materi mata pelajaran matematika untuk kelas 3 supaya saat pembelajaran daring dapat dilakukan secara maksimal.

Dari hasil observasi dari peneliti pembelajaran daring di MIN 2 Blitar pada mata pelajaran matematika untuk kelas 3 semester 2 dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami mapel matematika untuk penjelasan materi mata pelajaran matematika dilakukan secara bertahap dengan sesuai pemahaman peserta didik masing-masing.

Terkait tentang pembelajaran daring yang berlaku sekarang ini pemilihan strategi sangatlah penting bagi guru, supaya pembelajaran yang berlaku dapat maksimal. Selain pembelajaran dapat maksimal guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memahami berbagai materi mata pelajaran matematika untuk kelas 3 semester 2 yang akan disampaikan. Agar peserta didik dapat memahami mata pelajaran matematika dengan benar, memperhatikan beberapa fokus yang pertama tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian pengetahuan peserta didik dalam memahami materi, pokok bahasan yang akan dilaksanakan, alokasi waktu, serta sarana prasarana yang dapat membantu murid dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas 3. Dari hasil wawancara dengan Ibu Luluk wali kelas 3D tentang pemilihan strategi guru dalam pembelajaran daring

pada mata pelajaran matematika untuk kelas 3 semester 2, beliau menyampaikan bahwa :⁶

“Strategi guru yang saya lakukan untuk mengganti tatap muka dengan cara video call wa, penggunaan power point, untuk menggantikan media yang disekolah kita dengan menggunakan media atau benda yang berada disekitar murid, kemudian strategi yang saya ambil itu dengan teknik demonstrasi mas.”

Sedangkan menurut Ibu Kholifatun beliau menyampaikan tentang strategi yang beliau gunakan bahwa :⁷

“Kalau strategi saya itu dengan demontrasi mas menjelaskan materi menggunakan grup wa, kemudian google calssroom, youtube. itu untuk pembelajaran matematika efektif mas, karena gini mas anak-anakan kadang bertanya japri kepada saya tentang mapel matematika yang perlu dijelaskan kembali contohnya dalam keliling dan luas itu saya jelaskan dengan videocall dengan beberapa anak-anak tentang materi keliling luas kemudian saya silahkan untuk melakukan tanya jawab kepada saya yang bagian mana belum paham”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kedua wali kelas yang berbeda untuk strategi pembelajaran menggantikan tatap muka menggunakan media aplikasi berupa Whatsapp, google from, youtube, dan penggunaan power point yang digunakan. Meskipun dengan penggunaan aplikasi yang hampir sama setiap guru untuk penyampaian materi berbeda-beda dengan tujuan yang sama supaya peserta didik dapat memahami materi dengan baik, terutama pada mata pelajaran matematika baik dari wali kelas 3A dan wali kelas 3D saat terdapat pesertad didik kurang menguasai materi yang disamaikan guru menjelaskan dengan video call aplikasi Whatsapp.

⁶ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.05 WIB, di MIN 2 Blitar

⁷ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.30 WIB, di MIN 2 Blitar

Dari hasil observasi, pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika memiliki materi yang dijelaskan secara bertahap dari perkalian ataupun pembagian yang seharusnya peserta didik dapat memahami materi tersebut sejak kelas 2, selain itu juga terdapat dalam kendala pemahaman materi kelas 3 pada semester 2 untuk keliling dan luas peserta didik sedikit memiliki masalah ketika menemukan soal atau penjelasan yang kurang paham, sehingga guru melakukan pembelajaran pada mapel tersebut secara bertahap. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas 3A Ibu Kholifatun menyampaikan bahwa sebagai berikut :⁸

“Ada mas ya itu tadi materi tentang pembagian dan perkalian yang anak-anak seharusnya dari kelas 2 sudah mulai memahami, jadi saya ulang kembali untuk anak-anak mengfahalkan perkalian itu. Selain itu juga saya berikan video penjelasan materi tersebut yang saya kirim digrup whatsapp, untuk memahami perkalian dan pembagian yang belum paham secara berulang jika kurang paham, sedangkan untuk sekarang ini anak-anak sudah boleh masuk ke sekolahkan mas tetapi dengan 50 persen dari peserta didik yang sisanya diberikan tugas melalui grup whatsapp, saya disini menjelaskan ulang lagi dan memberikan soal-soal kepada anak-anak, kemudian materi keliling dan luas saya kirimkan video pembelajaran dari youtube untuk anak-anak memahami.”

Sedangkan menurut pendapat dari Ibu Luluk wali kelas 3D menyampikan bahwa tentang materi pada mata pelajaran matematika yang perlu dilakukan bertahap sebagai berikut :⁹

“Kalau materi yang dipaham secara berkala kayaknya tidak ada, kecuali untuk pemahaman kepada anak-anak yang tingkatan berbeda, harus dijelaskan secara berulang, untuk anak yang cerdas, sekali dijelaskan akan paham. Nah dari saya mas untuk membantu murid memahami materi yang saya berikan dengan media video berupa seperti link youtube dalam menjelaskan satuan panjang, berat. untuk

⁸ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.30 WIB, di MIN 2 Blitar

⁹ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, di MIN 2 Blitar

mengenal bangun datar saya terapkan kepada anak-anak melihat lingkungan sekitar seperti balok atau persegi untuk melihat benda yang sama itu seperti apa pas dilingkungan sekitarnya. Sedangkan yang lainnya saya berikan tugas baik dari wa ataupun dari google form”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan tentang materi matematika yang perlu dijelaskan bertahap pada setiap kelas memiliki perbedaan masing-masing baik dari penjelasan supaya materi tersebut dapat dipahami secara langsung tanpa perlu diulang ataupun perlu pengulangan dalam menjelaskan materi. Dengan adanya pengulangan tersebut peserta didik akan mudah memahami materi matematika seperti bangun datar, keliling dan luas, ataupun perkalian dan pembagian yang dibagikan oleh guru. Untuk permasalahan tersebut setiap guru memiliki inisiatif yang berbeda dalam menjelaskan pengulangan materi tersebut dengan memperhatikan situasi dan kondisi dari peserta didik.

Setiap pembelajaran memiliki kendala yang dimiliki terlebih pada masa pandemi ini pembelajaran yang berlaku ialah pembelajaran daring dimana guru memberikan tugas, menjelaskan materi, serta melakukan ujian dilakukan secara daring atau dikirim melalui grup whatsapp. Untuk kendala yang berada pada kelas 3 setiap kelas berbeda terlebih pada mata pelajaran matematika untuk setiap anak pasti memiliki kendala dalam segi memahami ataupun mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah Bapak Zaeni, beliau berkata :¹⁰

“Banyak sekali diantaranya adalah

1. Anak yang tidak mempunyai hp, kalau ditanya ada mas

¹⁰ Wawancara, Bapak Abdul Zaeni Sebagai kepala sekolah, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MIN 2 Blitar

2. Tentang sinyal

3. Komunikasi antara walimurid dengan anak-anak, kenapa demikian karena dari wali murid mengira anak-anak nya bermain hp padahal mereka sedang melakukan pembelajaran daring jadi distu anak dan walimurid kroyokkan untuk membawa hp

Kemudian untuk solusinya begini bagi anak anak yang tidak memiliki hp atau terkendala hp itu dari sekolah dipanggil untuk belajar tatap muka dengan gurunya dengan tetap jaga jarak untuk setiap harinya murid yang dapat masuk hanya berdua saja.”

Pendapat dari Ibu Luluk wali kelas 3D terkait kendala dalam

pembelajaran daring mengatakan :¹¹

“Kalau dikatakan kendala banyak mas, contoh besarnya saja untuk penyampaiannya itu terkendala dalam pulsa atau paket internet mas, saalnya kalau tidak ada itu anak-anak atau orang tuanya tidak tau adakah tugas yang diberikan, adapun lain kendalanya anak-anak yang tinggal di podok pesantren tugas yang saya berikan mereka tidak tahu sehingga untuk nilainya saya berikan pas kkm tidak ditambah sama sekali. Serta untuk kendala lain dalam penyampaian terlebih pada mapel matematika yaitu anak-anak disini harus dijelaskan pelan-pelan terutama pada penyelesaian tugas seperti perkalian dan pembagian yang saya berikan.” “nah untuk solusinya dari saya untuk kendalanya seperti masalah internet atau paket data pemerintah sudah memberikan paket data untuk anak-anak dalam membantu pembeajaran daring mas jadi setiap bulan sekolah akan memberikan paket data kepada anak-anak, untuk anak-anak di pondok pesantren yang tidak tahu tugas-tugasnya saya dan beberapa guru memudahkan anak-anak untuk datang kesekolah dan menemui setiap wali kelasnya diberikan tugas dan terkadang saya dan beberapa guru juga menerangkan dulu kepada anak-anak yang tinggal dipesantren sehingga dapat membantu pemahamannya, kemudian untuk kendala perkalian dan pembagian itu saya jelaskan dengan via video call atau dengan melihat link youtube yang saya berikan mas.

Sedangkan dari wawancara dengan Ibu Kholifatun mengatakan bahwa :¹²

“Kalau dari saya itu tidak ada kendala mas, maksudnya ya sebisa mungkin saya memberikan materi dengan dari video baik saya sendiri yang menjelaskan atau dari link yotube yang saya bagi, dan alhamdulillah untuk anak-anak cukup bisa dalam memahami mapel matematika dengan nilai yang bagus dan untuk solusi mentangatasi kendalanya ya itu mas kalau ada anak-anak yang kurang paham saya

¹¹ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.10 WIB, di MIN 2 Blitar

¹² Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.35 WIB, di MIN 2 Blitar

suruh untuk japri dulu kemudian saya jelaskan melalui videocall wa, terus juga saya kirimkan rekaman penjelasan saya kepada anak-anak - anak



Gambar 4.1 Guru menjelaskan materi dengan Videocall

Kendala dalam pembelajaran daring sangatlah beragam baik dari guru maupun dari peserta didik. Sehingga dengan adanya penjelasan diatas terbukti bahwa guru dalam hal ini memiliki peran sangat penting dalam mengatasi kendala baik dalam penyampaian materi ataupun pemberian soal. Supaya peserta didik dapat terpenuhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan ilmu yang mereka dapat.

Dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dikatakan efektif tidaknya pembelajaran yang berlaku, tergantung kesesuaian dengan tindakan yang diberikan kepada setiap guru dalam menyampaikan materi terlebih pada materi yang perlu dijelaskan bertahap. Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas 3A, Ibu Kholifatun mengatakan tentang efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika bahwa :¹³

¹³ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.30 WIB, di MIN 2 Blitar

“Kalau pembelajaran daring untuk mapel matematika itu menurut saya pribadi itu kurang efektif ya mas karena apa, saat pemberian soal dari google form itu yang mengerjakan siapa anaknya sendiri dengan dibimbing orang tua masing-masing atau malah orang lain yang mengerjakan gitu lo, selain google form saya kasih soal berupa foto dan diberikan kepada anak-anak melalui grup whatsapp kemudian anak-anak upload digrup wa atau japri saya sendiri nah untuk efektif atau tidaknya itu mas karena anak-anak mengerjakan dirumah kevalidannya mengerjakan sendiri atau orang lain yang mengerjakan masih dipertanyakan. Kalau saya untuk solusinya melatih kejujuran saat mengerjakan tugas dengan memberikan seperti cek list saya mengerjakan dengan jujur gitu mas”

Sedangkan hasil wawancara dari wali kelas 3D, Ibu Luluk

mengatakan bahwa :¹⁴

“Kalau menurut saya efektif mas karena keaktifan anak-anak terlebih dari kelas 3D itu banyak yang antusias mas, seperti halnya mereka bertanya dengan saya melalui japri tentang materi apa yang mereka tidak paham saya jelaskan dengan video call atau saya kasih solusi untuk anak-anak melihat video pembelajaran yang saya bagi melalui grup whatsapp. Selain itu juga saya kalau menjelaskan saat videocall juga tak jelaskan perlahan-lahan samapai anak-anak itu paham betul baru setelah itu saya kasih contoh soal untuk mengerjakan dan alhamdulillah mereka bisa mengerjakan, ya namanya anak-anak terlebih kelas 3 perlu saya tuntun sedikit-sedikit agar mereka paham. Itu mas kalau saya untuk mengefektifkan pembelajaran daring menggantikan tatap muka dengan video call setiap anak yang chat saya”

Dalam hal ini dikatakan efektif pembelajaran daring apabila peserta didik dapat memahami materi dengan beberapa kali membaca atau melihat video serta dibimbing oleh guru dengan bantuan videocall secara bertahap untuk dikatakan efektif dengan melihat hasil setiap tugas peserta didik yang dikirimkan secara tepat waktu. Disini juga guru memberikan inovasi tersendiri dalam penyampaian materi terlebih pada mata pelajaran

¹⁴ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, di MIN 2 Blitar

matematika guru menjelaskan dengan sabar kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dalam pemahaman yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pemilihan strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas 3 semester 2 yang dilakukan oleh guru a) dalam pemilihan strategi guru pada mata pelajaran matematika adalah menggunakan demonstrasi dengan aplikasi yang sering digunakan oleh guru yaitu grup whatsapp, video pembelajarn daring youtube ataupun pemberian soal dari goole form. b) kemampuan anak dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika tentang perkalian, pembagian, keliling dan luas perlu dibimbing dengan seksama melalui video call kepada peserta didik yang notabnya perlu diberikan penejlasan secara berulang agar setiap peserta didik dapat memahami materi yang dibagikan. c) setiap kendala guru berbeda-beda ada yang tidak memiliki kendala dalam penyampaiannya dan ada yang memiliki kendala penyampaian terlebih kedapa peserta didik yang tinggal di pondok pesantren. d) untuk dikatakan efektif pada pembaliaran daring yang dilakukan menurut dari walikelas 3A karena guru masih sedikit meragukan pengerjaan soal yang deibrikan dikerjakan oleh siapa maka walikelas 3A menambahkan kata-kata tentang apakah mereka mengerjakan sendiri atau dikerjakan orang lain, kemudian dari wali kelas 3D untuk efektif pembelajaran yang dilakukan efektif karena peserta didik dari kelas 3D memiliki antusias dalam bertanya kepada guru

untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh walik kelas atau dari Ibu guru.

2. Media yang dapat mengefektifkan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022

Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Seiring berjalannya waktu teknologi yang digunakan semakin maju untuk macam-macam kegiatan, seperti dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran sangat diperlukan untuk proses belajar mengajar, terlebih pada masa pandemi ini pembelajaran daring membutuhkan media pembelajaran daring yang sangat diperlukan. Media pembelajaran yang sering diberikan kepada setiap peserta didik seperti grup wa, video pembelajaran dari guru ataupun dari youtube, dan tugas-tugas yang disampaikan dengan google classroom.

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena, tidak semua pengetahuan belajar pesertad didik diperoleh dengan langsung, dengan penggunaan media pembelajaran dapat memebrikan pengetahuan kepada peserta didik dengan pengetahuan yang akurat dan tepat serta dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini sangat penting dan juga dapat mengetahui keefektifan pembelajaran daring, terutama pada mata pelajaran matematika setiap peserta didik perlu diberikan penjelasan dengan

media yang sangat mudah sehingga mereka dapat memahami dengan mudah. Matematika untuk peserta didik terutama pada kelas 3 di MIN 2 Blitar sangat penting, sebab peran matematika pada kehidupan nyata sangat banyak manfaat ketika terjun dilingkungan masyarakat kelak.

Seberapa pentingnya pembelajaran daring mata pelajaran matematika untuk kelas 3 di MIN 2 Blitar menurut pendapat kepala madrasah Bapak Abdul Zaeni mengungkapkan :¹⁵

“Sangat penting mas, ya kenapa kok sangat penting bahwa kehidupan kita semua berhubungan dengan matematika, termasuk rukun islam hitungannya matematika termasuk ekonomi juga berapa pendapatan atau hasil yang diperoleh, jadi sangat penting matematika bagi anak-anak mas.”

Menurut pendapat dari Ibu Kholifatun mengatakan bahwa :¹⁶

“Menurut saya itu sangat penting, dikarenakan pelajaran kelas 3 itu merupakan awal dari pelajaran selanjutnya itu maksudnya ialah membantu anak untuk mempelajari matematika ke kelas atas yang akan datang, dan sangat penting bagi anak-anak untuk lingkungan sekitar mas.”

Kemudian dari hasil wawancara dengan wali kelas 3 D Ibu Luluk mengemukakan pendapatnya bahwa :¹⁷

“Sangat penting supaya anak-anak nanti kedepan terampil dalam memecahkan masalah berkaitan dengan angka, selain itu juga matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan mas, contohnya juga menghitung uang dan itu sangat perlu diajarkan kepada anak-anak terutama kelas 3 mas”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa setiap pembelajaran memiliki peran penting tersendiri dari setiap masing-masing mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika untuk kelas 3 dari hasil

¹⁵ Wawancara, Bapak Abdul Zaeni Sebagai kepala sekolah, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MIN 2 Blitar

¹⁶ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.32 WIB, di MIN 2 Blitar

¹⁷ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, di MIN 2 Blitar

wawancara memiliki peran penting bagi peserta didik guna untuk kehidupan bermasyarakat kelak, selain itu juga membantu anak dalam mengenal pembelajaran matematika sebagai awal untuk jenjang kelas selanjutnya.

Media pembelajaran daring pada masa pandemi sekarang ini sangat beragam dari aplikasi whatsapp, google clasroom, youtube ataupun dengan video pembelajaran yang diberikan langsung kepada peserta didik melalui grup setiap kelas. Media sebagaimana diketahui adalah alat dan bahan mengajar yang diberikan kepada peserta didik dengan mempertimbangkan untuk dapat dipahami peserta didik secara baik.

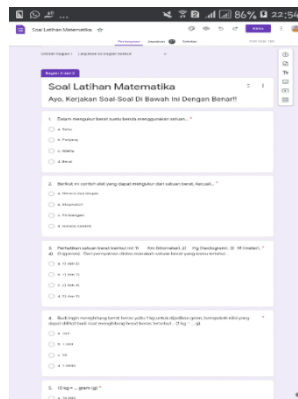
Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait media yang diberikan oleh guru adalah media chat grup whatsapp, pemberian link youtube kepada peserta didik dan mencoba untuk peserta didik mengerjakan tugas dari link google form yang telah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.2 Guru memberikan tugas melalui grup wa

Dari hasil wawancara dengan Ibu Kholifatun tentang media pembelajaran daring yang dapat mengefektifkannya pada mapel matematika yang beliau gunakan :¹⁸

“Kalau dari saya melalui grup whatsapp memberikan tugas, membagikan link video pembelajaran serta pemberian soal kepada anak-anak, untuk di siswa ada lks itu mas, kemudian banyak anak-anak dari kelas saya ikut les mas jadi ya ada guru lain yang menjelaskan secara langsung melalui ikut les itu mas, kemudian dari saya untuk anak anak mengenal bangun datar, itu mas saya suruh membuat prakarya untuk mengenal bangun datar yang kemudian dikirim lewat wa. Dengan itu juga membantu anak untuk mengenal bangun datar yang ada dilingkungan sekitar rumahnya.”



Gambar 4.3 Guru memberikan soal latihan matematika melalui google form

Sedangkan dari Ibu Luluk wali kelas 3 D mengatakan bahwa :¹⁹

“Ya gini mas untuk media yang saya gunakan untuk sarana dan prasarannya, ya tadi via wa, ppt, youtube, dan untuk matematika biasanya saya memberikan materi dengan youtube atau video call ketika ada anak-anak yang tanya saya via japri, serta dengan media yang dilingkungan sekitar tentang pemberian soal dan praktik menentukan volume dari air.”

¹⁸ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.32 WIB, di MIN 2 Blitar

¹⁹ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, di MIN 2 Blitar



Gambar 4.4 salah satu murid yang melakuakn praktek menentukan volume air

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Abdul Zaeni beliau mengemukakan bahwa :²⁰

“Kalau menurut saya pribadi mas, itu video pembelajaran karena apa dengan video pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara tidak langsung guru menjelaskan kepada anak-anak. Dan ya gimana ya mas itu tergantung pada kreatifitas guru masing-masing artinya begini kalau memang penyampaian untuk pembelajaran matematika bisa dilaksanakan dengan baik maka anak-anak dengan sekali atau cukup dua kali mengulang video pembelajaran tersebut akan paham. Nah disini untuk aplikasi yang sering digunakan whatsapp, google clasroom, dan youtube mas”

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, media yang sering digunakan oleh guru di MIN 2 Blitar aplikasi whatsapp, video pembelajaran dari youtube, pemberian tugas melalui google form. Untuk peserta didik yang kurang memahami materi yang dibagikan guru melakukan video call kepada peserta didik dan menjelaskan secara daring. Selain itu juga guru memberikan atau pelaksanaan kegiatan praktik dirumah berupa baik pembuatan prakarya yang tujuannya untuk peserta didik

²⁰ Wawancara, Bapak Abdul Zaeni Sebagai kepala sekolah, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MIN 2 Blitar

mengenal bangun dan ruang, kemudian juga terdapat praktik membandingkan volume air dari ember menggunakan gayung dan gelas.

Untuk media pembelajaran yang diberikan guru efektif atau tidaknya dari guru melihat dengan hasil pengerjaan mereka setelah praktik melakukannya, dengan adanya praktik yang dilaksanakan dilingkungan sekitar peserta didik dan dibantu oleh orangtua maka pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika akan efektif.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam media yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika adalah a) media yang digunakan oleh guru adalah aplikasi whatsapp, youtube, power point, dan tindakan dalam menentukan hasil seberapa jauh peserta didik memahami materi tersebut guru terkadang menggunakan aplikasi berupa google form. b) seberapa peningnya media dan matematika untuk peserta didik kelas 3 di MIN 2 Blitar itu sangat penting, dari guru dapat memberikan tugas anak untuk terkait praktik pembuatan prakarya ataupun dengan praktik menentukan volume air disetiap wadah yang berdeda. Selain itu juga matematika memiliki peran penting untuk peserta didik kelas 3 karena dapat berguna untuk kedepannya baik dari menghitung, menentukan hasil yang diperoleh. Selain itu juga guru berpendapat untuk bekal anak menuju jenjang kelas selanjutnya.

3. Faktor-faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

Faktor dalam mengefektifkan pembelajaran daring terutama pada saat masa pandemi ini, setiap guru memiliki pendapat tersendiri. Faktor-faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring adalah dengan memahami kondisi dari peserta didik dan situasi ketika memberikan pembelajaran daring yang dilakukan dengan baik.

Faktor utama dalam pembelajaran daring yang berlangsung adalah peran orangtua kepada peserta didik. Setiap bimbingan dari orangtua juga menentukan seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang dibagikan oleh guru, dari bimbingan itu peserta didik akan termotivasi untuk mengerjakan tugas dan ketika peserta didik masih belum memahami materi tersebut disinilah peran orangtua sangat berpengaruh tentang keefektifan pembelajaran daring. Menurut Ibu Kholifatun wali kelas 3 A di MIN 2 Blitar, beliau mengatakan untuk mengefektifkan pembelajaran daring ini peran orangtua sangat berperan besar terlebih pada saat mata pelajaran matematika. Seperti yang dikatakan oleh beliau pada wawancara:²¹

“Kalau dari saya faktor - faktor terutama pembelajaran daring itu faktor utamanya adalah peran orangtua mas kalau menurut saya lo mas, semisal orangtua anak - anak dirumah mendidik mereka dengan teratur itu insyaallah anak akan dapat memahami segala materi mapel mtk yang diberikan mas. Dengan bimbingan orangtua itu juga dalam mengerjakan tugas tepat waktu untuk mengirimkan tugas yang sudah selesai dikerjakan oleh anak-anak.”

²¹ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.32 WIB, di MIN 2 Blitar

Sedangkan pendapat Ibu Luluk wali kelas 3 D dari hasil wawancara mengatakan bahwa :²²

“Kalo pendapat saya untuk faktor-faktor yang dapat efektif pembelajaran daring pada mapel mtk ya dengan:

1. Kalo anak - anak itu bisa berfikir kreatif
2. Penjelasan materi untuk anak-anak dengan berbagai variasi sehingga anak-anak agar tidak jenuh saat saya menjelaskan materi tersebut
3. Anak anak disini aktif dalam pembelajaran. dalam aktifnya anak-anak itu saat pembelajarannya didampingi oleh orangtua sehingga anak-anak dapat dibantu oleh orangtua dalam pembelajarannya mas, terutama untuk matematika orangtua juga membantu untuk membimbing anak menemukan hasil soal yang saya berikan.”

Menurut pendapat ibu Luluk tentang faktor-faktor tersebut sangatlah penting bagi peserta didik ataupun dengan guru, karena ketika pelaksanaan dengan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan pemberian dengan biasa yang dilakukan umumnya guru, peserta didik akan mudah merasa bosan, tetapi ketika dilakukan dengan setiap pemberian tugas atau menjelaskan materi dengan ragam variasi peserta didik akan mudah memahami setiap pelajaran.

setelah dilakukannya observasi peneliti menemukan bahwa dari kedua wali kelas 3 setiap pembelajaran selalu mendampingi peserta didik yang kurang paham saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan videocall. Hal ini menurut peneliti dapat dikatakan efektif dan membantu memaksimalkan pembelajaran daring yang berlangsung.

Selain faktor utama adalah mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika, faktor yang dapat membantu mengefektifkan adalah faktor dari fasilitas yang digunakan pada masa pandemi. Alat atau

²² Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, di MIN 2 Blitar

media yang digunakan peserta didik adalah dengan gawai, laptop atau komputer, kemudian sinyal dan kuota harus terpenuhi guna untuk membantu mengefektifkan pembelajaran daring. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan untuk terkait fasilitas yang berada di MIN 2 Blitar bahwa untuk terkait gawai ataupun laptop rata-rata sudah memiliki dan beberapa memiliki laptop untuk pembelajarannya. Sedangkan untuk terkait sinyal dan kuota di MIN 2 Blitar sudah memadahi setiap 3 bulan sekali seluruh peserta didik mendapatkannya. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas 3 D Ibu Luluk mengatakan:²³

“Untuk terkait fasilitas dari pihak lembaga sudah terpenuhi mas, ya meskipun ada beberapa siswa yang tidak mau menggunakan kuota tersebut karena ndek rumahnya anak-anak itu pasang wifi jadi kalau digunakan ya digunakan Cuma ya ndak sampai habis kuota nya mas”
Sedangkan menurut Ibu Kolifatun terkait fasilitas dalam pembelajaran

daring mengatakan bahwa:²⁴

“kalau fasilitasnya disini sudah memadahi semua mas, sebagian besar anak-anak sudah memiliki gawai baik dari milik sendiri ataupun dari orangtuanya, selain itu didaerah sini juga mempunyai jaringan sinyal yang baik, sedangkan kalau masalah kuota sebagian anak-anak memakai wifi yang ada dirumah, tetapi juga dari sini ya mas sudah memberikan paketan data 3 bulan sekali”

Berdasarkan wawancara diatas di MIN 2 Blitar terkait faktor tentang fasilitas sudah terpenuhi untuk seluruh peserta didik, meski ada beberapa peserta didik yang menggunakan kuota tersebut untuk beberapa kali saja karena dari hasil wawancara dan observasi peserta didik diantaranya sudah menggunakan atau memasang wifi dirumahnya.

²³ Wawancara, Ibu Luluk Sebagai Guru Kelas 3D, 13 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, di MIN 2 Blitar

²⁴ Wawancara, Ibu Kholifatun Sebagai Guru Kelas 3A, 9 september 2021 pukul 09.32 WIB, di MIN 2 Blitar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan tentang faktor-faktor dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika adalah a) peran orangtua memiliki peran penting bagi pembelajaran peserta didik karena orangtua membantu peserta didik untuk menjelaskan ulang sebisanya, sedangkan jika peserta didik kurang paham mereka bertanya kepada guru melalui chat pribadi dan tindakan yang dilakukan oleh guru melakukan video call b) faktor fasilitas yang diberikan kepada MIN 2 Blitar terpenuhi dan merata kepada seluruh peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian mengemukakan data yang telah didapat dari hasil pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Disini peneliti menemukan temuan-temuan terkait dengan strategi, faktor, dan media yang digunakan oleh guru untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas 3. Berikut temuan temuan peneliti dari paparan data yang telah diperoleh :

1. Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Siswa Kelas III Di MIN 2 Blitar Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan paparan data yang telah dikumpulkan beserta dijabarkan mengenai strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk peserta didik kelas 3 pada semester 2.

Sebagai berikut :

- a. Pemahaman setiap peserta didik dalam memahami pembelajaran daring berbeda-beda, pada peserta didik kelas 3D beberapa masih perlu dijelaskan berulang tentang satuan panjang dan berat, sehingga untuk tindakan yang dilakukan oleh guru melakukan tatap muka dengan via video call kepada peserta didik yang kurang paham.
- b. Pemahaman peserta didik untuk kelas 3 A cukup memahami setiap materi yang diberikan, tetapi peneliti menemukan bahwa dari kelas 3 A tentang perkalian dan pembagian yang seharusnya mereka paham pada kelas 2 perlu diulang lagi untuk mengasah pemahaman yang lebih baik.
- c. Penggunaan strategi guru perlu dikembangkan lagi dengan teknik selain dengan demonstrasi bisa juga dilakukan dengan strategi lain agar peserta didik dapat memahami mapel yang akan dibagikan. jadi disini kekreatifitasan setiap guru mulai diasah kembali supaya peserta didik yang mereka ajar akan mudah paham dan tidak mudah bosan.
- d. Selain itu dari temuan peneliti terkait strategi pada saat pembelajaran daring, terutama pada kelas atas ada beberapa kali dari pihak lembaga melaksanakan strategi tarling yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi atau pembelajaran keliling untuk

mengoptimalkan pembelajaran pada peserta didik kelas atas serta tidak lupa dari guru tetap mematuhi proses.

- e. Dari penelitian ini juga menemukan pembelajaran *Hybrid Learning* merupakan pembelajaran campuran antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Temuan ini didapatkan dari penelitian pada perubahan pembelajaran daring yang digantikan dengan pembelajaran tatap muka terbatas.
- f. Dari hasil wawancara dengan kedua guru wali kelas yang berbeda untuk materi yang perlu dijelaskan secara bertahap dari wali kelas 3D tidak perlu dengan bertahap, guru wali kelas 3D sudah berupaya memaksimalkan pembelajaran daring yang dilakukan. Dari wali kelas 3 A untuk bertahap dalam menjelaskan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika pada materi pembagian dan perkalian guru mengupayakan untuk menjelaskan dengan seksama dan dari guru sendiri sudah memberikan solusi untuk menghafalkan kembali perkalian dan memberikan pengarahannya cara menyelesaikan pembagian melalui video call.
- g. Kendala yang ada pada pembelajaran daring mapel matematika untuk peserta didik kelas 3 MIN 2 Blitar sangat banyak dari hasil wawancara menemukan terganggunya sinyal, pengiriman tugas yang masih kurang tepat waktu, dan terdapat peserta didik yang tinggal di pondok pesantren yang mana mereka tidak tahu apa tugas yang

diberikan oleh guru, maka dari itu tindakan yang diberikan guru adalah mempersilahkan murid untuk datang kesekolah

- h. Untuk dikatakan efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika disini guru memiliki kendala, ketika tugas yang diberikan benar peserta didik yang mengerjakan atau orang lain. Sebab itu perlunya kesadaran kepada setiap peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan hasil yang mereka dapat sendiri tanpa perlu meminta orang lain untuk mengerjakan serah pengawasan dari orangtua untuk membimbing dan melatih bertanggung jawab agar peserta didik dapat melakukan dengan sendirinya.

2. Media yang dapat mengefektifkan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

Media pembelajaran sangat penting pada proses belajar mengajar dimasa pandemi ini. Sebab dengan adanya media dapat membantu peserta didik dalam memahami sebuah materi dari mata pelajaran yang dilakukan.

Media yang digunakan MIN 2 Blitar

- a. Matematika pada pembelajaran daring sangat penting untuk peserta didik kelas 3 MIN 2 Blitar. Matematika merupakan dasar untuk mereka ke kelas selanjtnya, selain itu juga matematika sebagai pengetahuan yang akan digunakan bermasyarakat kelak nanti. Maka dari itu dari guru mempunyai inovasi dan kreatifitasan dalam menjelaskan dan memberikan tes latihan kepada peserta didik

untuk mengetahui seberapa lancar mereka dapat memahami materi yang disampaikan.

- b. Dari wali kelas baik kelas A dan D, media untuk menyampaikan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp, pemberian video pembelajaran menggunakan link youtube, google clasroom, dan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan terkait peserta didik belum memahami materi akan dilaksanakan sesi videocall oleh kedua guru unruk membantu peserta didik menyelesaikan suatu problem yang terrjadi.
- c. Temuan yang lain pada pengguna media yang telah dilakukan, untuk kelas atas menggunakan media tersendiri dalam pemberian baik materi bahan ajar atau tugas yang akan diberikan, melalui web e-learning darin kementrian agama guna untuk mengoptimalkan pembelajara daring yang dilakukan

Hasil wawancara dengan kepala sekolah untuk media yang digunakan dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika mengatakan kreatifitas seorang guru untuk melancarkan pembelajaran daring dan inovasi sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan.

3. Faktor-faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

Faktor – faktor dalam mengefektifkan pembelajaran daring sangatlah beragam baik dari faktor pemberian fasilitas, faktor orang tua, faktor teknologi dan masih banyak lagi. Dari hasil penelitian yang dilakukan MIN 2 Blitar terlebih pada peserta didik kelas 3 faktor-faktor yang telah ditemukan oleh peneliti adalah :

- a. Faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada masa pandemi ini dari wali kelas 3A faktor utama yang dijelaskan adalah faktor orang tua dimana orang tua memiliki peran penting selain dari peran guru untuk mengajar. Disini orang tua membimbing anak dengan menjelaskan kembali kepada peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika dengan mendidik dan mengajak murid belajar bersama supaya peserta didik paham, dan dengan adanya orangtua pengiriman tugas dan pengerjaan tugas dapat dikerjakan tepat waktu.
- b. Dari wali kelas 3 D faktor-faktor yang mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika ada dua yaitu faktor fasilitas yang dibagikan kepada peserta terpenuhi seperti sinyal dan kuota selain itu juga dari guru mencoba semaksimal mungkin untuk memberikan penjelasan materi dengan beragam variasi supaya anak tidak jenuh, kemudian peran orang tua untuk membantu peserta didik untuk berfikir kreatif, keaktifan peserta didik yang telah dibimbing orang tua sangat berperan dalam membantu memahami dan mudah mengerjakan pertanyaan yang dibagikan